

**PERSPEKTIF ETIKA KOMUNIKASI NONVERBAL JOGET  
DI MEDIA SOSIAL TIK TOK (Studi Kasus Mahasiswi  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PERSPEKTIF ETIKA KOMUNIKASI NONVERBAL JOGET  
DI MEDIA SOSIAL TIK TOK (Studi Kasus Mahasiswi  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**DEVI SOLEKHAH**  
**NIM. 3420066**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Devi Solekhah

NIM : 3420066

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERSPEKTIF ETIKA KOMUNIKASI NONVERBAL JOGET DI MEDIA SOSIAL TIK TOK (Studi Kasus Mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 15 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Devi Solekhah  
NIM. 3420066

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A**

**Perum Graha Tirta Asri, Jl. Bougenvil 1, RT 01/RW 04, Tanjung Tirta**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Devi Solekhah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Devi Solekhah

NIM : 3420066

Judul : **PERSPEKTIF ETIKA KOMUNIKASI NONVERBAL  
JOGET DI MEDIA SOSIAL TIK TOK (Studi Kasus  
Mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 15 Mei 2024

Pembimbing,



**Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A**  
**NIP. 197801052003121002**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DEVI SOLEKHAH**  
NIM : **3420066**  
Judul Skripsi : **PERSPEKTIF ETIKA KOMUNIKASI NONVERBAL  
JOGET DI MEDIA SOSIAL TIK TOK (Studi Kasus  
Mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 05 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.  
NIP. 198812312019031011

Penguji II

Ahmad Hidayatullah, M.Sos.  
NIP. 1990031020190032010

Pekalongan, 05 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi disebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Baahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian lagi dilambangkan dengan tanda, dan sebagian sisanya dilambangkan dengan huruf dan tanda khusus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أي = Ai	إي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

3. *Ta Marbutah*

*Ta Marbutah* dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة أمره ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta Marbutah* dilambangkan dengan/h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasyid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-bir*

5. Kaya sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diikuti terpisah dari yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر الـ ditulis *al-qamar*

البدیع الـ ditulis *al-badī'*

الجلال الـ ditulis *al-jalīl*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf Hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam juga tetap tercurahkan pada baginda nabi agung Muhammad S.A.W. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak.

Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membatu terlaksanakannya penulisan Skripsi ini :

1. Kedua orang tua kandung saya yang tercinta, Bapak Warsono dan Ibu Abesah karena beliaulah yang selalu menyemangati, menyayangi, membimbing, memotivasi, mendoakan dan memberikan kepercayaan yang besar kepada penulis untuk selalu bersyukur dan selalu semangat dalam mengerjakan tugas Skripsi ini.
2. Tak lupa kedua orang tua sambung saya yang membesarkan dan mendidik penulis sewaktu kecil, Bapak Abdul Aziz dan Ibu Casriyah karena beliaulah orang yang juga berperan besar dalam menyemangati penulis dalam pengerjaan tugas Skripsi ini.
3. Saudara saya yang saya sayangi Isnaini, Fitri Ana, Nia Anisa, dan Arsyfa Febiana yang telah mendukung dan mendoakan sampai sekarang.
4. Semua keluarga saya yang telah memotivasi saya agar cepat lulus.
5. Almameter saya program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Dosen pembimbing saya Bapak Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A yang telah membimbing dan memberikan bantuan kepada saya dalam pembuatan skripsi ini.
7. Dosen wali saya Bapak Arif Chasanul Muna, Dr.,Lc, MA. Yang telah membimbing, memotivasi, dan memberi ilmu kepada saya dari awal semester.
8. Teman-teman seperjuangan saya dari program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020 yang telah bersama-sama melewati semester demi semester dengan berbagai suka dan duka.
9. *Support system* skripsi saya Veve, Amel, dan Salsa yang telah senantiasa mendengarkan keluh kesah saya dan yang telah membantu penelitian saya.
10. Tak lupa Mas Ris, Icha dan Cikgu yang aku anggap sebagai kakak sendiri, mereka lah motivasi yang membuat penulis semangat dan tekun dalam pembuatan Skripsi ini.
11. Seluruh orang-orang disekitar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu namanya yang telah memberikan setiap dukungan dan semangat pantang menyerah.

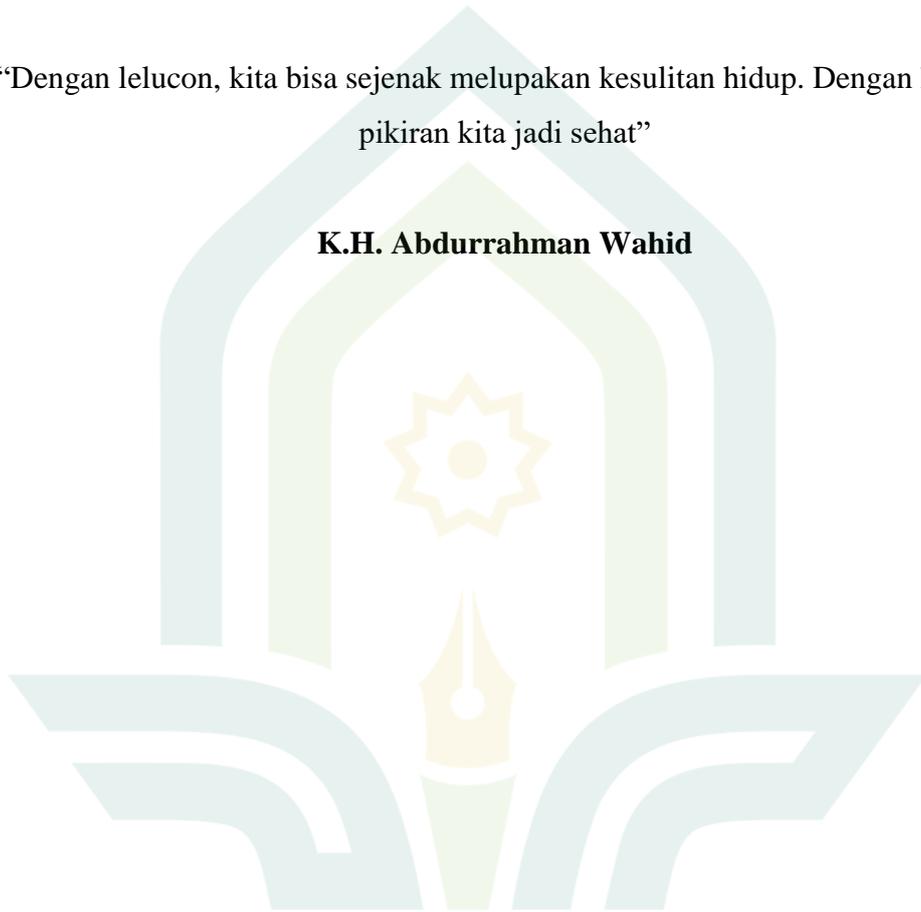
## **MOTTO**

”Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan. Terus berkarya dan berkejarlah yang membuat kita berharga”

“Terlalu sering dikhianati sehingga tidak merasakannya sebagai tantangan. Nanti akan ada hikmah dari tiap kali terjadinya pengkhianatan itu”

“Dengan lelucon, kita bisa sejenak melupakan kesulitan hidup. Dengan humor, pikiran kita jadi sehat”

**K.H. Abdurrahman Wahid**



## ABSTRAK

Solekhah, Devi. 2024; *PERSPEKTIF ETIKA KOMUNIKASI NONVERBAL JOGET DI MEDIA SOSIAL TIK TOK (Studi Kasus Mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)*, skripsi, Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Usluhudin Adab Dan Dakwah, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Dosen Pembimbing Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A

Kata kunci: Joget Tik Tok, Perspektif Etika, Pola Komunikasi nonverbal

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan adalah institusi pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam yang kuat dalam setiap aspek kehidupan kampus. Identitas Islam yang kuat ini terlihat dalam berbagai aktivitas yang dilakukan di kampus, seperti pengajian, shalat berjamaah, dan berbagai kegiatan keislaman lainnya. Namun belakangan ini, muncul fenomena yang kurang kontras dengan identitas tersebut, yaitu banyaknya mahasiswi yang mengikuti tren joget Tik Tok. Fenomena ini menjadi perhatian karena tidak selaras dengan nilai-nilai Islam yang dijunjung tinggi oleh kampus.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana perspektif etika komunikasi nonverbal melalui joget Tik Tok dikalangan mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan 2) Bagaimana pola komunikasi nonverbal yang muncul dalam joget di kalangan mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan di media sosial Tik Tok, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui sejauh mana kegiatan joget di media sosial Tik Tok oleh pengguna, khususnya mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mencerminkan perspektif etika dalam konteks komunikasi nonverbal dan menjelaskan pola komunikasi nonverbal yang muncul dalam joget di kalangan mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan di media sosial Tik Tok.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *Field Research* dengan pendekatan kualitatif deskriptif serta menggunakan Teori kinesik Ray L. Birdwhistell. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Selanjutnya untuk menganalisis data, penulis menggunakan redaksi data, kondensasi data, analisis data dan penarikan kesimpulan yang sesuai dengan jenis penelitian ini.

Hasil penelitian ini adalah etika terhadap konten joget Tik Tok para mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menunjukkan bahwa konten tersebut tergolong masih sesuai dengan nilai-nilai etika islam. Gerakan-gerakan yang digunakan oleh responden dalam mengikuti tren joget Tik Tok masih tergolong diperbolehkan. Alasan utamanya adalah gerakan-gerakan tersebut tidak menyerupai goyangan patah-patah seperti yang dilakukan oleh para bencong, melainkan lebih mirip dengan gerakan senam SKJ yang lebih umum. Hal ini didasarkan pada pernyataan ulama Syafi'iyah. Para mahasiswi juga menunjukkan komitmen mereka untuk mematuhi ajaran agama dengan tetap mengenakan hijab sebagai upaya menjaga aurat dalam berbagai aktivitas dan menunjukkan bahwa joget Tik Tok berfungsi sebagai media untuk mengekspresikan diri, berkomunikasi, dan bahkan mencari penghasilan. Sedangkan pola komunikasi yang digunakan dalam joget Tik Tok oleh responden terdiri dari tiga jenis pesan utama yaitu pesan kinesik, pesan proksemik, dan pesan paralinguistik.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,*

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Perspektif Etika Komunikasi Nonverbal Joget di Media Sosial Tik Tok (Studi Kasus Mahasiswi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan)”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do’a dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Mukoyimah, M. Sos selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A selaku Dosen Pembimbing skripsi. Yang telah membimbing dan memberikan bantuan dalam pembuatan skripsi ini.
7. Bapak Arif Chasanul Muna, Dr.,Lc, MA. selaku Dosen Wali yang telah membimbing, memotivasi, dan memberi ilmu kepada saya dari awal semester.
8. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah.
9. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.

10. *Support system* skripsi saya Veve, Amel, dan Salsa yang telah senantiasa mendengarkan keluh kesah saya dan yang telah membantu penelitian saya.
11. Tak lupa Mas Ris, Icha dan Cikgu yang aku anggap sebagai kakak sendiri, mereka lah motivasi yang membuat penulis semangat dan tekun dalam pembuatan Skripsi ini.
12. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan penulis. oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT melipatgandakan pahala bagi kita.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

*Wassalamua 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekalongan, 15 Mei 2024

Penulis

Devi Solekhah  
NIM. 3420066

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Penulisan .....	28

<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>30</b>
A. Komunikasi Non Verbal.....	30
B. Pola Komunikasi.....	37
C. Hukum Joget.....	41
D. Konsep Etika dalam Islam .....	43
<b>BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN... 50</b>	
A. Aplikasi Tik Tok.....	50
B. Subjek Penelitian.....	54
C. Joget Tik Tok Mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	60
<b>BAB IV ANALISIS DATA TENTANG PERSPEKTIF ETIKA DAN POLA KOMUNIKASI NON VERBAL JOGET DI MEDIA SOSIAL TIK TOK.....</b>	<b>69</b>
A. Perspektif Etika Moral Joget Tik Tok di Kalangan Mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman WahidD Pekalongan.....	70
B. Pola Komunikasi Nonverbal yang Muncul dalam Joget di Kalangan Mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan di Media Sosial Tik Tok.....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>101</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>107</b>

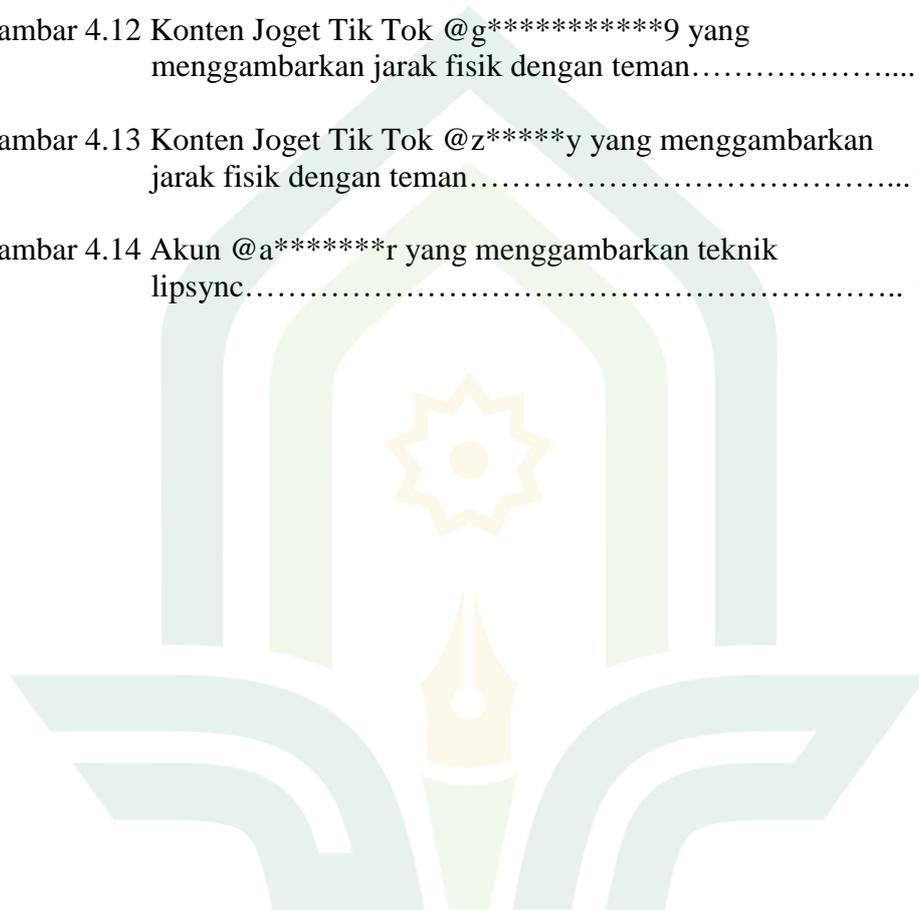
**LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 108**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Aplikasi Tik Tok di PlayStore.....	50
Gambar 3.2 Akun Tik Tok @b****_a.....	55
Gambar 3.3 Akun Tik Tok @a*****r.....	56
Gambar 3.4 Akun Tik Tok @l*****1 .....	57
Gambar 3.5 Akun Tik Tok @g*****9.....	58
Gambar 3.6 Komentar dari penonton.....	59
Gambar 3.7 Akun Tik Tok @z****y.....	59
Gambar 3.8 Contoh konten joget Tik Tok @b****_a.....	60
Gambar 3.9 Contoh konten joget Tik Tok @a*****r.....	61
Gambar 3.10 Contoh konten joget Tik Tok @l*****1.....	62
Gambar 3.11 Contoh konten joget Tik Tok @g*****9.....	63
Gambar 3.12 Contoh konten joget Tik Tok @z****y.....	64
Gambar 4.1 Konten Joget Tik Tok @b****_a dengan temannya.....	73
Gambar 4.2 Contoh konten @l*****1 menggunakan hijab dan menutup aurat.....	74
Gambar 4.3 Contoh konten @g*****9 menggunakan hijab dan menutup aurat.....	74
Gambar 4.4 Contoh konten @a*****r menggunakan hijab dan Menutup aurat.....	75
Gambar 4.5 Contoh joget seperti gerakan senam SKJ .....	81
Gambar 4.6 Contoh joget seperti gerakan senam SKJ .....	81
Gambar 4.7 Contoh joget seperti gerakan senam SKJ .....	82
Gambar 4.8 Konten joget @a*****r yang menggambarkan ekspresi wajah.....	86

Gambar 4.9 Konten Joget Tik Tok yang menggambarkan pesan gestural.....	89
Gambar 4.10 Konten Joget Tik Tok yang menggambarkan pesan Postural .....	90
Gambar 4.11 Konten Joget Tik Tok @b****_a yang menggambarkan Jarak fisik dengan teman.....	93
Gambar 4.12 Konten Joget Tik Tok @g*****9 yang menggambarkan jarak fisik dengan teman.....	93
Gambar 4.13 Konten Joget Tik Tok @z****y yang menggambarkan jarak fisik dengan teman.....	94
Gambar 4.14 Akun @a*****r yang menggambarkan teknik lipsync.....	95



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 *Similarity Checking*
- Lampiran 3 Lembar Pemeriksaan Skripsi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Etika mengacu pada prinsip-prinsip yang mengatur perilaku, norma-norma sosial dan perbedaan antara nilai-nilai benar dan salah.<sup>1</sup> Prinsip-prinsip ini berfungsi sebagai panduan dalam pengambilan keputusan dan tindakan individu maupun kelompok, memastikan bahwa perilaku yang ditunjukkan sesuai dengan standar moral yang diterima oleh masyarakat. Etika mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk etika profesional, etika pribadi, dan etika sosial, yang semuanya berkontribusi untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan beradab. Dengan memahami dan menerapkan etika, individu dapat mengembangkan rasa tanggung jawab dan integritas, serta membangun hubungan yang saling menghormati dan mempercayai.

Gagasan tentang etika berkembang secara bertahap sepanjang sejarah, seiring dengan evolusi pemikiran manusia tentang moralitas dan perilaku. Saat ini, etika dipahami sebagai cabang ilmu filsafat yang secara khusus mengkaji pertanyaan tentang apa yang baik dan jahat dalam perilaku manusia. Perkembangan ini melibatkan berbagai perspektif dan pendekatan, mulai dari filsafat Yunani kuno hingga teori-teori kontemporer, yang semuanya berkontribusi pada pemahaman kita tentang prinsip-prinsip moral yang mengatur tindakan individu dan kelompok. Etika berfungsi sebagai kerangka

---

<sup>1</sup> Juita Paujiah, et al., *Etika dan Filsafat Komunikasi dalam Realitas sosial*, Cetakan 1, (Jakarta: Mahakarya Citra Ulama Group, 2023), hal 20.

kerja untuk mengevaluasi tindakan dan keputusan, membantu kita menentukan mana yang dianggap benar atau salah berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Etika penting untuk dibahas karena prinsip-prinsip etika mengatur perilaku dan norma-norma sosial, serta membantu membedakan antara nilai-nilai benar dan salah. Etika joget di media sosial misalnya di kalangan mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan melibatkan sejumlah prinsip penting yang mencerminkan nilai-nilai agama dan budaya yang mereka junjung tinggi. Joget Tik Tok adalah kegiatan di mana seseorang atau sekelompok orang melakukan gerakan tertentu dengan mengikuti musik yang tersedia di aplikasi Tik Tok dan kemudian diunggah atau disimpan oleh orang yang melakukannya. Selain itu, dari video yang diunggah dapat diberikan *like* serta komentar dari pengguna media sosial Tik Tok lainnya.<sup>2</sup> Tik Tok telah memberikan pengalaman baru kepada penggunanya untuk mengekspresikan kreativitas mereka dengan berbagi cerita dengan cara yang menarik dan unik, menyalurkan bakat, lip syink, joget, dan lainnya.

Joget Tik Tok merupakan suatu gerakan yang dapat di artikan sebagai menari. Menari adalah sebuah gerakan yang *ritmis* dan indah sebagai ungkapan jiwa manusia. Joget atau menari berasal dari bahasa arab yaitu الرقص - يُرَقِّصُ - رَقَّصَ yang artinya joget, menari, atau dangsa. Joget juga termasuk komunikasi nonverbal, yang berarti seseorang menyampaikan pesan melalui tanda-tanda

---

<sup>2</sup> Noer Panji Prayitno, et al., 2023, *Fenomena Joget TikTok sebagai Sarana Eksistensi Diri di Kalangan Generasi Z Kota Bandung (Studi Fenomenologi Pada Pengguna Aktif Tiktok)*, Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah, Vol 4 No 1.

tubuh atau petunjuk dari pada kata-kata atau bahasa lisan.<sup>3</sup> Komunikasi nonverbal terutama melalui kegiatan joget, memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan dan emosi tanpa menggunakan kata-kata. Oleh karena itu, menjadi penting untuk memahami bagaimana mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menggunakan komunikasi nonverbal, khususnya melalui joget di media sosial Tik Tok.

Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan adalah institusi pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam yang kuat dalam setiap aspek kehidupan kampus. Identitas Islam yang kuat ini terlihat dalam berbagai aktivitas yang dilakukan di kampus, seperti pengajian, shalat berjamaah, dan berbagai kegiatan keislaman lainnya. Namun belakangan ini, muncul fenomena yang kurang kontras dengan identitas tersebut, yaitu banyaknya mahasiswi yang mengikuti tren joget Tik Tok. Fenomena ini menjadi perhatian karena tidak selaras dengan nilai-nilai Islam yang dijunjung tinggi oleh kampus.

Islam mencakup bagian pembinaan yang berkaitan dengan kehidupan umatnya, misalnya pada norma-norma islam dalam joget di media sosial. Dalam konteks berpakaian, pakaian yang dikenakan dalam berjoget harus memperhatikan aturan aurat dalam Islam. Joget tidak boleh menyebabkan terbukanya aurat, dan pakaian yang dipilih sebaiknya sesuai dengan norma-

---

<sup>3</sup> Restu M.N Betaubun, *Buku Ajar Komunikasi Budaya Lokal*, Cet. 1, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Managemen, 2023), hlm. 16.

norma Islam. Dalam agama Islam, dilarang berpakaian terlalu mewah, membuka aurat dan sebagainya.<sup>4</sup>

Fenomena banyaknya mahasiswi yang mengikuti tren joget Tik Tok di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menciptakan ketidaksinkronan di lingkungan kampus. Di satu sisi aktivitas ini dianggap sebagai cara bagi mahasiswi untuk mencari hiburan, berkomunikasi, dan mengekspresikan diri. Bagi mereka, Tik Tok menawarkan platform yang mudah diakses dan menyenangkan untuk melepas penat setelah menjalani rutinitas akademik yang padat. Melalui video pendek mahasiswi dapat berbagi kebahagiaan, menemukan dukungan dari teman-teman sebaya, dan merasa lebih terhubung dengan komunitas yang lebih luas.

Di sisi lain, ada pandangan yakni menurut ulama Syafi'iyah hukum tarian atau joget yaitu mubah menurut pendapat yang mu'tamad, kecuali jika ada tarian goyangan patah-patahnya seperti yang dilakukan para bencong (laki-laki yang berpura-pura jadi perempuan), maka hukumnya menjadi haram.<sup>5</sup> Dengan hal ini peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana joget Tik Tok yang dilakukan mahasiswi masih tergolong sesuai etika hukum joget yang diperbolehkan atau tidak.

Peneliti ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi analisis terhadap jenis gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan pesan-pesan nonverbal lainnya yang dihasilkan oleh mahasiswi ketika melakukan joget dimedia sosial Tik Tok. Serta

---

<sup>4</sup> Muslim Ibrahim, *Seminar Busana Muslim*, (Darussalam: IAIN Ar-Raniry, 1987), hlm. 12.

<sup>5</sup>Alpat Reza Setiawan Joni Helandri, "Kebangkitan Trend Aplikasi Media Sosial TikTokedalam Perspektif Hukum Islam," *Hutanasyah: Jurnal Hukum Tata Negara (SiyasahSyar'iyah)* 1, no. 1 (2023), <https://doi.org/https://doi.org/10.37092>

pemilihan judul penelitian Perspektif Etika Komunikasi Non Verbal Joget di Media Sosial Tik Tok (Studi Kasus Mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)" mencerminkan kesadaran akan relevansi dan urgensi penelitian terhadap dinamika komunikasi di era digital, khususnya di media sosial Tik Tok yang semakin populer.

### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Penulis menyusun kembali berdasarkan landasan ilmiah yang telah diuraikan sebelumnya:

1. Bagaimana perspektif etika komunikasi nonverbal melalui joget Tik Tok dikalangan mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan ?
2. Bagaimana pola komunikasi nonverbal yang muncul dalam joget di kalangan mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan di media sosial Tik Tok ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui sejauh mana kegiatan joget di media sosial Tik Tok oleh pengguna, khususnya mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mencerminkan perspektif etika dalam konteks komunikasi nonverbal.
2. Bertujuan untuk menjelaskan pola komunikasi nonverbal yang muncul dalam joget di kalangan mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan di media sosial Tik Tok.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini *output* yang dihasilkan sebagai konsekuensi dari penelitian yaitu berupa keuntungan atau manfaat secara teoritis maupun praktis.<sup>6</sup>

### 1. Manfaat Teoritis

Dalam manfaat penelitian ini dapat menambah wawasan tentang teori komunikasi nonverbal dengan model Kinesik Ray L. Birdwhistell dalam konteks fenomena joget di media sosial Tik Tok.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru mengenai etika dan pola komunikasi nonverbal dalam konteks joget di media sosial Tik Tok; memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bijak menggunakan media sosial, terutama di media sosial Tik Tok serta diharapkan dapat menjadi acuan untuk para mahasiswa atau peneliti lainnya yang berkaitan dengan komunikasi nonverbal joget dikalangan mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada media sosial Tik Tok.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

#### a. Etika Komunikasi Nonverbal

Asal-usul istilah "etika" dapat ditelusuri dari bahasa Yunani "ethos", yang mengandung makna "adat istiadat".<sup>7</sup> Menurut definisi dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), "*etika*" merujuk pada

<sup>6</sup> Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2019), hlm. 45.

<sup>7</sup> Soegiono dan Tamsil, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 61.

"ilmu yang mengkaji tentang konsep baik dan buruk, serta hak dan kewajiban." Selain itu, "etika" dapat dipahami sebagai serangkaian prinsip atau nilai terkait dengan moralitas, dan juga sebagai norma-nilai yang menentukan standar benar dan salah dalam pandangan suatu masyarakat atau kelompok individu.<sup>8</sup>

Norma komunikasi di dalam masyarakat sering digunakan untuk menentukan cara berkomunikasi yang baik atau buruk. Peran penting etika dalam komunikasi tidak dapat dilebih-lebihkan, karena etika membentuk fondasi dimana interaksi yang efektif dan bermakna dibangun. Pada dasarnya etika melibatkan prinsip dan standar yang memandu perilaku individu, memastikan bahwa tindakan sehat secara moral dan selaras dengan norma masyarakat. Dalam ranah komunikasi etika berfungsi sebagai kompas yang memandu individu dan organisasi dalam mengarungi lanskap kompleks penyampaian informasi, ide, dan emosi.<sup>9</sup>

#### b. Komunikasi Nonverbal

"Communicare", yang artinya terlibat dalam suatu aktivitas atau memberikan informasi. Menurut Devito komunikasi termasuk dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan. Ketidaktepatan dalam pelaksanaan proses ini dapat menyebabkan gangguan yang merugikan, berpotensi menghancurkan makna pesan selama proses penyampaian.

---

<sup>8</sup> Mulyo Wiharto, Etika, *Jurnal Forum Ilmiah Indonesia*, Volume 4, Nomor 3, 2007, hal 198.

<sup>9</sup> Arief Yanto Rukmana, Sri Wahyuni Astuti, et al., *Etika dan Komunikasi efektif*, cetakan Pertama, (Sumatera Barat: Get Press Indonesia, 2023), Hal. 3-4.

Meski demikian, Fauzan menyatakan bahwa komunikasi yaitu suatu tindakan yang melibatkan satu orang atau lebih dalam proses pengiriman atau penerimaan pesan yang dapat terganggu berbagai faktor. Tindakan komunikasi semacam ini terjadi dalam konteks tertentu, membawa dampak khusus, dan melibatkan respons atau umpan balik. Sedangkan, menurut Supratiknya, komunikasi adalah tanggapan orang lain terhadap tindakan seseorang, baik verbal maupun nonverbal.<sup>10</sup>

Menurut Atep Adya Barata, komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang diungkapkan melalui objek apa pun dalam kategorinya, menggunakan gerak sebagai sinyal, dan melalui gerakan atau tindakan tubuh. Menurut Adityawarman, komunikasi nonverbal terjadi ketika orang tidak menggunakan kata-kata atau tidak menggunakan lisan. Resberry berpendapat bahwa komunikasi nonverbal adalah perilaku dan tindakan manusia yang memiliki makna. Pandangan berbagai pakar tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi nonverbal merujuk pada proses berkomunikasi yang melibatkan gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan tidak melibatkan penggunaan kata-kata lisan atau tulisan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Diana Ariswanti Triningtyas, *Komunikasi Antar Individu*, Edisi pertama, (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2016), hlm 12.

<sup>11</sup> Ponco Dewi Karyaningsih, *Ilmu Komunikasi*, Cetakan 1, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018), Hal. 164.

### c. Joget/ Menari

Joget atau menari berasal dari bahasa arab dari kata ar-raqshu atau رَقَصَ - يُرَقِّصُ - الرِّقْصُ yang artinya joget, menari, atau dangsa. Disebutkan dalam kamus Mu'jam Al-Wasith:

تَنَقَّلَ وَحَرَكَ جِسْمَهُ عَلَى إِيقَاعِ مُوسِيقَى أَوْ عَلَى الْغَنَاءِ

“(ar-raqshu adalah) seseorang berpindah-pindah posisi dan menggerak-gerakkan badannya sesuai irama musik atau nyanyian”.<sup>12</sup>

Ibnu "Abidin menyatakan bahwa joget atau ar-raqshu merujuk pada gerakan goyangan dan melompat mengikuti irama musik atau nyanyian.<sup>13</sup> Sedangkan menurut KBBI joget dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Bentuk tarian yang melibatkan gerakan tubuh.
- 2) Tarian yang disertai dengan lagu Melayu yang memiliki irama yang agak cepat.
- 3) Jenis tarian yang melibatkan tandak.<sup>14</sup>

### d. Media Sosial

Media sosial merujuk kepada situs web atau aplikasi yang memungkinkan individu terlibat dalam jaringan sosial, serta membuat

<sup>12</sup> Imamul Arifin, et al., *Kriteria Joget Tiktok yang Dianggap Wajar dalam Perspektif Etika Publik dan Norma-Norma Islam*, Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan, Vol, 19, No. 1, 2022, hal. 103.

<sup>13</sup> Muhammad Abduh Tausikal, *Hukum Menari, Joget, Dansa dalam Islam dan Dalilnya*, 2021, Sesaat id, Retrieved from <https://sesaat.id/artikel/hukum-menari-joget-dansa-dalam-islam-dan-dalilnya>

<sup>14</sup> DEPDIKNAS., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-1, Edisi Ke-4, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 586.

dan berbagi konten, hal tersebut diperjelas menurut KBBI. Menurut Gohar F. Khan, media sosial adalah platform berbasis internet yang mudah digunakan, memungkinkan pengguna untuk menciptakan dan menyebarkan beragam konten dalam berbagai konteks, seperti informasi, pendidikan, sindiran, kritik, dan sebagainya. Media sosial juga merupakan salah satu fenomena utama dalam ranah teknologi informasi (TI) pada era informasi atau era digital.<sup>15</sup> Oleh karena itu, media sosial memiliki dampak yang meluas karena konten yang dipublikasikan tidak terbatas pada satu kelompok audiens utama.<sup>16</sup>

Media sosial berkembang menjadi tempat yang efektif dan efisien untuk berbagi pesan, informasi, berita, dan lainnya. Di sisi lain media sosial juga memungkinkan penggunanya untuk mempersentasikan dirinya sebagai orang lain, memungkinkan mereka untuk sosialisasi, membangun hubungan, dan berkolaborasi dengan orang lain dalam bentuk hubungan tidak nyata.<sup>17</sup> Data menunjukkan peningkatan pesat dalam penggunaan media sosial di Indonesia. Menurut Data Reportal, 167 juta orang menggunakan media sosial pada tahun 2023, dengan 153 juta di antaranya di atas usia 18 tahun, atau 79,5% dari total populasi. Selain itu, 78,5% pengguna internet diperkirakan menggunakan paling

---

<sup>15</sup> Leon A. Abdillah, *Peranan Media Sosial Modern*, (Palembang: Bening media Publishing, 2022), Hal. 1.

<sup>16</sup> Siti Meiningsih, *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pemerintah*, Cetakan 1, (Jakarta: Direktorat jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika), hlm 4-5.

<sup>17</sup> Dedi Rianto Rahadi, "Perilaku Pengguna Dan Informasi Hoax Di Media Sosial", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Volume 5, No. 1, 2017, hlm. 60.

tidak 1 akun media sosial. Nilai ini digadang-gadang akan terus bertambah di tahun-tahun yang akan datang.<sup>18</sup>

Media sosial mencakup berbagai platform seperti salah satunya yaitu aplikasi Tik Tok, yang telah menjadi bagian integral dari kehidupan digital *modern*. Tik Tok diperkenalkan sebagai aplikasi musik dan platform jaringan sosial berbasis video di Tiongkok.<sup>19</sup> Aplikasi Tik Tok merupakan platform untuk membuat video singkat yang dilengkapi dengan musik. Tik Tok memungkinkan pengguna untuk menonton video pendek yang menampilkan berbagai ekspresi dari para pembuat kontennya. Selain itu, pengguna juga dapat mencoba meniru video dari pengguna lain, seperti membuat video musik dengan gerakan dua jari yang populer di kalangan banyak orang.

Pada tahun 2023, menurut laporan firman riset statista jumlah pengguna media sosial Tik Tok sebesar 113 juta. Dengan total pengguna mencapai 113 juta, Indonesia diakui sebagai negara dengan jumlah pengguna Tik Tok terbesar di dunia pada periode tersebut. Generasi milenial merupakan contoh dari pengguna aplikasi Tik Tok yang banyak mendominasi pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia.<sup>20</sup> Tidak hanya

---

<sup>18</sup> Agnes Z. Yonatan, *Menilik Pengguna Media Sosial Indonesia 2017-2026*, (Jurnal Data Goodstats Data: Juni, 2023), Retrieved from <https://data.goodstats.id/statistic/agneszefanyayonatan/menilik-pengguna-media-sosial-indonesia-2017-2026-xUAlp>.

<sup>19</sup> Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Universitas Widyadharma Klaten, 2018), hal. 2.

<sup>20</sup> Redaksi, *Pengguna Tik Tok di Indonesia Terbesar kedua di Dunia*, 2023, Harian Reportase, Retrieved From <https://harianreportase.com/pengguna-tiktok-di-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia/>

itu, Pemerintah Indonesia pernah menghentikan akses ke aplikasi Tik Tok karena dianggap sering melanggar ketentuan terkait isu-isu seperti pornografi, pelecehan agama, dan berbagai pelanggaran lainnya yang muncul di platform media sosial Tik Tok. Sejak 3 Juli 2018 pemblokiran aplikasi Tik Tok oleh pemerintah Indonesia, kini aplikasi TikTok menjadi pembaharuan dan bahkan menjadi budaya yang sangat *populer* di Indonesia.<sup>21</sup>

e. Teori Kinesik Ray L. Birdwhistell

Teori penelitian, menurut Kerlinger dapat dijelaskan sebagai kumpulan konsep, definisi, dan proposisi yang membentuk suatu kerangka pemikiran sistematis mengenai karakteristik. Melalui pendekatan ini teori penelitian menetapkan hubungan atau ikatan yang spesifik antara variabel-variabel dan parameter-parameter dengan tujuan menjelaskan, meramalkan, serta memprediksi fenomena tertentu.<sup>22</sup> Teori Kinesik Ray L. Birdwhistell digunakan sebagai teori penelitian dalam penelitian ini.

Teori ini terkenal dengan konsep ekspresi tubuh, yang dikembangkan oleh antropolog Amerika, Ray L. Birdwhistell. Birdwhistell merupakan seorang antropolog dan ahli kinesik yang menyelidiki berbagai aspek komunikasi nonverbal manusia. Pada tahun

---

<sup>21</sup> Daon, *Kominfo: Blokir Tik Tok Hanya Sementara*, 4 Juli 2018, Kominfo, Retrieved From [https://www.kominfo.go.id/content/detail/13332/kominfo-blokir-tik-tok-hanya-sementara/0/sorotan\\_media?a=VP20891D](https://www.kominfo.go.id/content/detail/13332/kominfo-blokir-tik-tok-hanya-sementara/0/sorotan_media?a=VP20891D).

<sup>22</sup> Nizamuddin, et al., *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis bagi Mahasiswa*, cetakan 1, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), hlm. 80.

1952, ia menerbitkan bukunya yang berjudul "Introduction to Kinesics," di mana ia memperkenalkan konsep dan prinsip-prinsip dasar teori Kinesik. Beberapa poin utama dari teori Kinesik yang dikembangkan oleh Birdwhistell melibatkan pemahaman ekspresi dan gerakan tubuh sebagai komponen penting dari komunikasi manusia. Berikut adalah beberapa konsep kunci dalam teori Kinesik:

#### 1) Gestur dan Gerakan tubuh

Birdwhistell mengamati dan menganalisis gestur dan gerakan tubuh sebagai sarana komunikasi nonverbal. Ia memandangnya sebagai sistem tanda yang memiliki makna tertentu.

#### 2) Ekspresi wajah

Birdwhistell juga memperhatikan ekspresi wajah sebagai bagian penting dari komunikasi nonverbal. Ia meneliti bagaimana berbagai ekspresi wajah mencerminkan emosi dan pesan tertentu.

#### 3) Postur Tubuh

Posisi dan postur tubuh juga menjadi fokus dalam teorinya. Birdwhistell percaya bahwa postur tubuh dapat mengungkapkan banyak hal tentang keadaan emosional dan sikap seseorang.

#### 4) Kontak Mata

Kontak mata dianggap sebagai elemen kinesik penting. Birdwhistell menyadari bahwa kontak mata dapat memiliki signifikansi budaya

yang mendalam dan memengaruhi komunikasi secara keseluruhan.<sup>23</sup>

Teori ini membantu peneliti menganalisis berbagai gerakan tubuh, gestur, dan ekspresi wajah yang muncul dalam joget Tik Tok. Bagaimana gerakan tersebut mengkomunikasikan pesan atau ekspresi tertentu.

## 2. Penelitian yang Relevan

Dalam lingkup penelitian ini, peneliti mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis. Hasil dari telaah literatur yang dilakukan mencakup:

- a. Jurnal yang berjudul "Fenomena Joget Tik Tok sebagai Sarana Eksistensi Diri di Kalangan Generasi Z di Kota Bandung (Studi Fenomenologi pada Pengguna Aktif Tik Tok)". Berkaitan dengan penelitian penulis yang sedang berlangsung, penelitian yang dilakukan oleh Noer Panji Prayitno dan timnya pada tahun 2023 menggunakan objek penelitian joget Tik Tok dengan latar belakang masalah bahwa masyarakat Gen Z di Bandung merasa eksistensinya dianggap oleh lingkungan sekitarnya ketika mengikuti tren joget Tik Tok. Jurnal Noer Panji Prayitno dan timnya ini juga menggunakan paradigma kualitatif dengan metode fenomenologi dan teknik wawancara. Dengan begitu jurnal ini bisa menemukan bahwa Gen Z di Bandung mengikuti tren

---

<sup>23</sup> Wiley Blackwell, *An Introduction to Sociolinguistics*, Cet. 2 (Blackwell, 2006), hlm 25.

joget Tik Tok karena tidak ingin dianggap ketinggalan jaman dan dikucilkan oleh lingkungannya, selain itu mengikuti tren juga dapat meningkatkan rasa percaya diri ketika unggahan mereka mendapatkan respon dari masyarakat luas, dan memang benar adanya bahwa fenomena 'Joget Tiktok' merupakan salah satu bentuk dari Gen Z Bandung dalam menunjukkan eksistensi diri.<sup>24</sup> Dari jurnal ini dapat ditemukan suatu perbedaan dan persamaan antara jurnal ini dengan penelitian penulis. Persamaannya sama-sama menggunakan objek penelitian joget Tik Tok, menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan teknik wawancara. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian penulis yaitu jurnal ini berfokus pada peran media sosial Tik Tok sebagai sarana eksistensi diri di kalangan Generasi Z di kota Bandung, sedangkan penelitian penulis berfokus pada perspektif etika dan pola komunikasi non verbal dalam konteks joget Tik Tok. Perbedaan. Kedua pada subjek penelitian, jurnal ini menggunakan subjek penelitian Gen Z di Bandung dan penelitian penulis menggunakan subjek penelitian mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

- b. Skripsi dengan judul "Joget Pargoy di Kalangan Remaja Muslimah pada Media Sosial TikTok Perspektif Etika dan Islam" memiliki relevansi dengan penelitian penulis. Penelitian ini ditulis oleh Arum Hidayani Sugesti pada tahun 2023, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan

---

<sup>24</sup> Noer Panji Prayitno, et al., "Fenomena Joget Tik Tok sebagai Sarana Eksistensi Diri di Kalangan Generasi Z di Kota Bandung (Studi Fenomenologi pada Pengguna Aktif Tik Tok)", *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah* Volume 4, No. 1/2023.

Ampel Surabaya. Skripsi ini menggunakan joget pargoy sebagai objek dalam penelitiannya dengan latar belakang masalah konten video joget pargoy di kalangan remaja muslimah pada media sosial Tik Tok. Tidak hanya itu skripsi ini juga menggunakan metode kualitatif-deskriptif yang menggunakan analisis metode library-research. Sehingga skripsi ini dapat menghasilkan penelitian fenomena joget pargoy di kalangan remaja muslimah pada media sosial Tik Tok menampilkan gerakan yang berlebihan dan dianggap erotis sehingga menimbulkan syahwat. Kedua, joget pargoy di kalangan remaja muslimah yang diunggah pada media sosial Tik Tok sesuai dengan teori etika dan Islam.<sup>25</sup> Terdapat persamaan dan perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian penulis. Kesamaannya terletak pada metode penelitiannya yang menggunakan metode kualitatif-deskriptif serta focus penelitian yang membahas perspektif etika joget. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, skripsi ini menggunakan joget pargoy sedangkan penelitian penulis menggunakan joget secara umum yang ada di Tik Tok. Perbedaan kedua terletak pada jenis penelitian yang digunakan skripsi ini library-research, sedangkan penulis menggunakan field Research.

- c. Jurnal berjudul "Makna Komunikasi Nonverbal pada Kesenian Tari Ronggeng Paser" memiliki relevansi dengan penelitian penulis yang ditulis oleh Sri Wahyuni Nur Hidayah, Martinus Nanang, dan

---

<sup>25</sup> Arum Hidayani Sugesti, *Skripsi Joget Pargoy di Kalangan Remaja Muslimah pada Media Sosial TikTok Perspektif Etika dan Islam*, Fakultas Ushuludin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Sabiruddin pada tahun 2021. Jurnal ini menggunakan objek penelitian Tari Ronggeng Paser dengan fokus penelitian yaitu Gerak Tubuh, Ekspresi Wajah, Iringan Msuik, Busana, Tata Rias. Selain itu jurnal ini juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi dan informan berjumlah 4. Adapun teknik analisis data yang digunakan deskripsi, analisis, interaktif. Kesimpulan dari jurnal ini yaitu makna komunikasi nonverbal dalam tari Ronggeng Paser antara lain terdapat pada Gerak Tubuh yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu gerak tangan menunjukan rasa hormat kepada yang Tuhan YME dengan mengangkat tangan sejajar dengan bahu, gerak kaki menunjukan makna cara masyarakat paser melepaskan butir padi dari tangkainya dengan cara menghentakan kaki memakai tungkak sembari merendah dalam bahasa paser dinamakan gerak tirik, gerak duduk menunjukan makna keakraban manusia terhadap tanah dalam kehidupan. Ekspresi Wajah menunjukan makna senyuman, keceriaan pada tari hiburan dan ekspresi serius pada tari ritual. Iringan Musik menunjukan makna menceritakan kisah kerajaan sadurengas dan kehidupan masyarakat suku paser menggunakan alat musik gambus dan klentang. Busana menunjukan makna yang digunakan tidak menunjukan aurat artinya penting menjaga norma kesopanan, kemudian warna yang digunakan warna kuning artinya kasih sayang dan merah artinya berani. Tata Rias menunjukan makna untuk mempercantik penari. Faktanya tari Ronggeng Paser Tidak

ditemukan sebagai tarian asli Kabupaten Paser melainkan dari suku luar yaitu suku melayu yang datang ke kabupaten paser tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat suku paser memiliki peran dalam perkembangannya, karena tarian ronggeng paser sebagian besar gerakan dan makna dari tarian diambil dari pola kehidupan masyarakat suku paser pesisir.<sup>26</sup> Perbedaan dan persamaan skripsi ini dengan penulis yaitu perbedaannya pada objek penelitiannya. Jurnal ini menggunakan Tari Ronggeng Paser sedangkan penulis menggunakan joget Tik Tok. Sedangkan persamaannya yakni pada pendekatannya menggunakan kualitatif deskriptif dengan metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

### **3. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir merupakan bagan penjelasan mengenai bagaimana teori memiliki kontribusi dengan variabel penelitian yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan krusial.<sup>27</sup> Latar belakang masalah pada penelitian ini yaitu fenomena banyaknya mahasiswi yang mengikuti tren joget Tik Tok di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang menciptakan ketidaksinkronan di lingkungan kampus. Mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai subjek yang akan diteliti oleh penulis. Tujuan ini muncul karena penulis memilih subjek yang sesuai

---

<sup>26</sup> Sri Wahyuni Nur Hidayah, et al., Makna Komunikasi Nonverbal pada Kesenian Tari Ronggeng Paser, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 9, No. 3/2021.

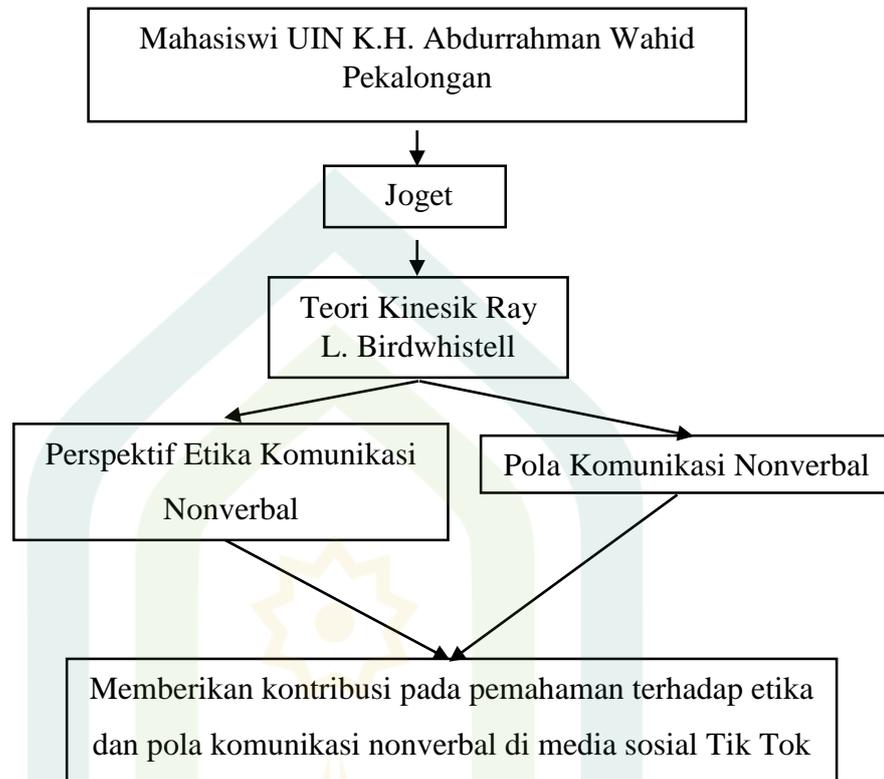
<sup>27</sup> Kholid Albar dan Umami Kulsum, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bangkalan: Guepedia, 2021), hlm. 49.

dengan referensi dan relevan dengan permasalahan yang akan diselidiki, serta memenuhi kriteria penelitian.

Analisis deskriptif sebagai pendekatan penelitian yang dapat mendeskripsikan suatu fenomena peristiwa secara mendalam dan secara langsung. Penulis juga menggunakan jenis penelitian lapangan sebagai pendekatan utamanya. Jenis penelitian lapangan membantu penulis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang etika komunikasi nonverbal dan pola komunikasi nonverbal dalam joget Tik Tok di kalangan mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tidak hanya itu, penelitian juga ini memanfaatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks yang sedang diteliti.

Alasan penulis menggunakan media sosial Tik Tok sebab sebagai salah satu platform yang banyak diminati oleh kalangan remaja, termasuk mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Oleh karena itu, dalam melakukan penelitian kerangka berfikir sangat berguna untuk mengetahui tujuan dan alur dari proses penelitian mengenai PERSPEKTIF ETIKA KOMUNIKASI NON VERBAL JOGET DI MEDIA SOSIAL TIK TOK (Studi Kasus Mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan). Dengan rumusan masalah bagaimana perspektif etika komunikasi nonverbal melalui joget Tik Tok dikalangan mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan bagaimana pola komunikasi

nonverbal yang muncul dalam joget di kalangan mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan di media sosial Tik Tok.



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir Penelitian

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif secara khusus bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.<sup>28</sup> Sedangkan, penelitian yang bersifat deskriptif memanfaatkan metode untuk mengilustrasikan hasil penelitian dengan

<sup>28</sup> Feny Rita Fiantika, et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 2.

maksud memberikan deskripsi, penjelasan, dan validasi terkait fenomena yang sedang diinvestigasi.<sup>29</sup>

Penulis memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk menguraikan dan menganalisis kondisi dari fenomena yang tengah berlangsung pada mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan saat ini, yang berfokus pada bagaimana perspektif etika komunikasi nonverbal melalui joget Tik Tok dikalangan mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan bagaimana pola komunikasi nonverbal yang muncul dalam joget di kalangan mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan di media sosial Tik Tok.

## **2. Jenis Penelitian**

Penulis menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Jenis penelitian ini dipilih ketika informasi atau data yang diperlukan hanya dapat didapatkan secara langsung di lapangan.<sup>30</sup> Dapat juga diartikan sebagai penelitian yang dilakukan di lapangan langsung ataupun didalam masyarakat yang sebenarnya. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, Peneliti secara langsung berinteraksi dengan mahasiswi tersebut dengan mendengarkan pengalaman dan pandangan mereka terkait etika dan pola komunikasi nonverbal dalam melakukan joget Tik Tok yang dilakukannya.

Dengan demikian, penelitian lapangan dapat menjadi pendekatan yang tepat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih kaya dan mendalam

---

<sup>29</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, Cetakan pertama, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hal. 7-9.

<sup>30</sup> Sugiarti, et al., *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), hlm. 39.

tentang fenomena komunikasi nonverbal melalui joget Tik Tok di kalangan mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

### **3. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer sering disebut sebagai data yang diperoleh secara langsung dari responden atau objek.<sup>31</sup> Dalam konteks ini, data primer yang dimaksud penulis berasal dari wawancara langsung mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang melakukan dan membuat konten joget Tik Tok.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder juga sering disebut sebagai data yang tidak didapat secara langsung namun terkait dengan penelitian ini.<sup>32</sup> Sumber data sekunder berasal dari buku-buku atau hasil penelitian serupa. Misalnya, sumber data sekunder yang akan dimanfaatkan oleh penulis meliputi buku-buku, skripsi, artikel, jurnal, analisi media dan situs web resmi yang relevan dengan penelitian.

### **4. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek Penelitian**

Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang aktif menggunakan media sosial Tik Tok dan memposting konten-konten berupa joget di

---

<sup>31</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 60.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 31.

platform tersebut. Mereka adalah individu yang melakukan aktivitas komunikasi nonverbal melalui konten yang dipostingnya di Tik Tok. Dimana dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik sampel. Dalam pendekatan ini, sampel diambil dengan sengaja, memilih hanya sampel-sampel yang memiliki karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu. Oleh karena itu, pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak.

Teknik ini juga dikenal sebagai judgmental sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti terhadap individu yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel.<sup>33</sup> Kriteria sampel yang dipilih peneliti yaitu :

- 1) Mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 2) Memiliki akun Tik Tok dengan minimal followers sebanyak 100 followers.
- 3) Mengunggah konten video joget di akun Tik Tok mahasiswi.
- 4) Aktif menggunakan aplikasi Tik Tok dalam waktu 3 bulan terakhir sampai penelitian berlangsung.

---

<sup>33</sup> Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, edisi 2, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), hlm 8.2.

b. Objek Penelitian

Penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah konten-konten joget yang diposting oleh mahasiswi tersebut di media sosial Tik Tok. Ini mencakup video-videonya yang menampilkan joget. Objek analisis ini mencakup aspek-aspek seperti gerakan tubuh, ekspresi wajah, pengaturan latar belakang musik, dan interaksi dengan orang lain dalam video tersebut.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merujuk pada dialog antara peneliti dan individu yang dianggap sebagai pemberi informasi (informan). Informan adalah seseorang yang diakui memiliki pengetahuan penting tentang suatu subjek. Metode wawancara yaitu metode untuk mengumpulkan data dengan memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya.

Penulis menggunakan metode wawancara semistruktur. Pada jenis wawancara semistruktur, pewawancara biasanya memiliki daftar pertanyaan tertulis namun memiliki keleluasaan untuk mengajukan pertanyaan tambahan secara spontan yang berkaitan dengan isu yang sedang dibahas. Tipe wawancara semistruktur ini sering dikenal sebagai wawancara terpimpin atau wawancara bebas terarah artinya proses

wawancara dilakukan dengan kebebasan, tetapi tetap terfokus pada inti permasalahan yang telah disiapkan sebelumnya.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara diarahkan kepada mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Fungsi penggunaan wawancara ini yaitu sebagai proses pencarian data yang diperlukan oleh peneliti. Mahasiswi berperan sebagai responden utama yang akan diwawancarai oleh peneliti.

Cara yang digunakan peneliti dalam menggunakan teknik wawancara dapat digunakan dalam analisis konten misalnya wawancara dengan pembuat konten yaitu mahasiswi: Peneliti dapat melakukan wawancara dengan mahasiswi yang aktif menggunakan Tik Tok untuk joget. Dalam wawancara ini, peneliti dapat menanyakan tentang pemikiran mereka tentang etika komunikasi nonverbal dalam konteks penggunaan Tik Tok, motivasi mereka untuk membuat konten tersebut, dan bagaimana mereka mengelola atau mempertimbangkan aspek etika dalam pembuatan konten.

b. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang sedang diinvestigasi. Dalam konteks penelitian ini, penulis secara langsung akan mengamati akun dan konten-konten video serta hal-hal yang

---

<sup>34</sup> Burhan Bungin dan Rachma Ida, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*, Edisi kedua, (Jakarta: Kencana, 2022), Hlm. 289-291.

termasuk didalamnya yaitu pada akun Tik Tok informan penelitian selaku pembuat konten joget Tik Tok di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan guna memperoleh data relevan dalam penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, metode observasi yang diterapkan adalah observasi non partisipan, di mana data dan informasi dikumpulkan tanpa keterlibatan aktif peneliti, tetapi sebagai pengamat independen.<sup>35</sup>

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan penulis yaitu metode pengumpulan data dengan mengumpulkan screenshot konten-konten joget Tik Tok, screenshot dari beberapa akun Tik tok dan komentar-komentar yang mendukung penelitian ini, catatan, transkrip data, dan buku untuk mempermudah penulisan.<sup>36</sup>

## 6. Teknik Keabsahan Data

Proses pengecekan data dengan melibatkan berbagai sumber, teknik, dan periode waktu disebut dengan triangulasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kevalidan teoritis, metodologis, serta interpretatif dalam penelitian kualitatif.<sup>37</sup>

Penulis menerapkan triangulasi sumber. Penggunaan triangulasi sumber bertujuan sebagai metode sebagai mengonfirmasi atau

---

<sup>35</sup> Sugiono, *Jenis dan Sifat Penelitian*, (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2013), hlm. 145.

<sup>36</sup> Burhan Bungin, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*, Edisi kedua, (Jakarta: Kencana, 2022), Hlm. 308.

<sup>37</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", (Surabaya : Forum Pendidikan, Jurnal Teknologi Pendidikan, 2010), Hlm, 56.

memverifikasi keakuratan temuan penelitian. Sebagai contoh data dikumpulkan mencakup observasi, wawancara, sekaligus analisis dokumen.

## **7. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan teknik Miles, Huberman, dan Saldana mengemukakan bahwa analisis data kualitatif melibatkan empat tahapan, yang meliputi :

### **a. Reduksi Data atau Pengumpulan data**

Reduksi data adalah suatu teknik di mana data dipilih secara cermat untuk sebuah penelitian, dengan mengurangi dan menghilangkan data yang tidak relevan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih sederhana namun bermakna. Tujuannya adalah membuat bacaan yang lebih mudah dipahami oleh pembaca dengan memusatkan perhatian pada inti dari penelitian. Penyederhanaan ini lebih menggunakan data yang primer, terarah dan mengacu pada pusat inti dari penelitian

### **b. Kondensasi data atau Penyajian Data**

Kondensasi data dapat diartikan sebagai proses periset menulis rangkuman, melakukan coding data, mengembangkan sebuah tema, dan menghasilkan kategori dari hasil transkrip wawancara dengan informan. Tujuan kondensasi data yaitu agar data yang terkumpul semakin mendalam sehingga tidak lagi melakukan reduksi data. Proses kondensasi data dilakukan dengan tetap memaparkan data informan yang berbeda dari kecenderungan informan lainnya.

### **c. Analisis data**

Analisis data yaitu proses menyajikan data, dengan mengkaitkan pengelompokan informasi menjadi sebuah rangkaian yang memungkinkan untuk memberikan deskripsi, menarik kesimpulan, serta melakukan analisis lanjutan atau tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh oleh peneliti.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan menekankan pada kompetensi dari periset untuk membuat simpulan akhir sampai data yang dikumpulkan dirasa cukup dan terpenuhi.<sup>38</sup>

### G. Sistematika Penulisan

Dalam rangka penelitian ini, penyusunan struktur pembahasan terbagi menjadi lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab. Tujuan dari pengorganisasian ini adalah untuk menyusun pembahasan secara terstruktur dan mudah dipahami, seperti dijelaskan berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Merupakan Landasan Teori, berisi pembahasan yang meliputi, Komunikasi Nonverbal, Pola Komunikasi, Hukum Joget dan Konsep Etika dalam Islam.

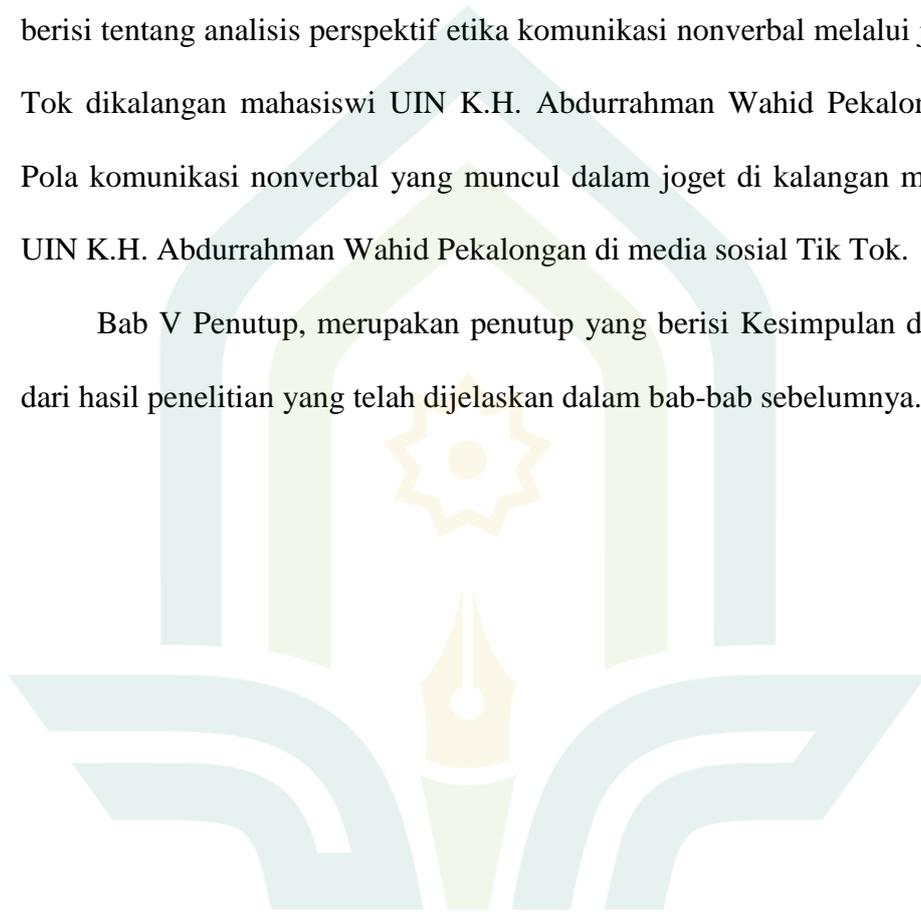
---

<sup>38</sup> Burhan Bungin, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*, Edisi kedua, (Jakarta: Kencana, 2022), Hlm. 359.

Bab III Gambaran Umum, berisi gambaran umum yang berkaitan dengan objek penelitian seperti, gambaran umum Aplikasi Tik Tok, gambaran umum subjek penelitian dan gambaran umum joget Tik Tok mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan di Tik Tok.

Bab IV Analisis hasil penelitian, yang merupakan hasil penelitian yang berisi tentang analisis perspektif etika komunikasi nonverbal melalui joget Tik Tok dikalangan mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Pola komunikasi nonverbal yang muncul dalam joget di kalangan mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan di media sosial Tik Tok.

Bab V Penutup, merupakan penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan observasi, wawancara informan dan menelaah karya ilmiah serta buku yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, yaitu perspektif etika dan pola komunikasi nonverbal joget Tik Tok di kalangan Mahasiswi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis perspektif etika Islam terhadap konten joget Tik Tok para mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menunjukkan bahwa konten tersebut tergolong masih sesuai dengan nilai-nilai etika islam. Gerakan-gerakan yang digunakan oleh responden dalam mengikuti tren joget Tik Tok masih tergolong diperbolehkan. Alasan utamanya adalah gerakan-gerakan tersebut tidak menyerupai goyangan patah-patah seperti yang dilakukan oleh para bencong (laki-laki yang berpura-pura menjadi perempuan), melainkan lebih mirip dengan gerakan senam SKJ yang umum dan sopan. Hal ini didasarkan pada pernyataan ulama Syafi'iyah bahwa hukum tarian atau joget adalah mubah menurut pendapat yang mu'tamad, kecuali jika terdapat goyangan patah-patah yang tidak sesuai, maka hukumnya menjadi haram. Para mahasiswi juga menunjukkan komitmen mereka untuk mematuhi ajaran agama dengan tetap mengenakan hijab sebagai upaya menjaga aurat dalam berbagai

aktivitas, termasuk ketika berjoget di Tik Tok. Tindakan ini mencerminkan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kesopanan dan kehormatan, serta menunjukkan ketaatan mereka terhadap ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, para mahasiswi juga menunjukkan bahwa joget Tik Tok berfungsi sebagai media untuk mengekspresikan diri, berkomunikasi, dan bahkan mencari penghasilan.

2. Pola komunikasi yang digunakan dalam joget Tik Tok yang dilakukan oleh mahasiswi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan terdiri dari tiga jenis pesan utama: pesan kinesik, pesan proksemik, dan pesan paralinguistik. Pesan kinesik terdiri dari pesan fasial, pesan gestural, dan pesan postural. Pesan proksemik terwujud dalam jarak fisik antara satu dengan teman yang lainnya ketika melakukan pembuatan konten joget Tik Tok secara bersama-sama. Sementara itu, pesan paralinguistik mencakup teknik lipsync bukan hanya sekadar bentuk menyelaraskan gerakan bibir dengan lirik lagu dalam konten jogetnya, tetapi juga sebagai cara untuk memberikan penghayatan yang mendalam terkait lagu-lagu yang dipilih dalam jogetnya.

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian yang membahas mengenai “Perspekif Etika Komunikasi Nonverbal Joget di Media Sosial Tik Tok (Studi Kasus Mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)” maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengguna media sosial khususnya pada aplikasi Tik Tok berhati-hatilah dalam mengakses sekaligus menyebarkan konten berupa video, berita, gambar, dan lain sebagainya. Bijaklah dalam menggunakan aplikasi Tik Tok. Banyak budaya yang harus disaring sebelum ditiru atau sekedar berpartisipasi dalam konteks hiburan. Karena walaupun aplikasi ini dapat menghasilkan komunikasi melalui joget Tik Tok tetapi harus memperhatikan apakah video itu mengandung unsur yang menyimpang dari etika dan ajaran Islam, serta apakah video berdurasi pendek tersebut layak atau tidak untuk dipublikasi oleh para mahasiswi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan dinikmati masyarakat publik.
2. Adanya penelitian skripsi ini, diharapkan mampu menambah wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai etika dan pola komunikasi nonverbal joget Tik Tok dikalangan mahasiswi UIN K.H Abdurrahman Wahid Peklaongan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan perspektif etika dan pola komunikasi nonverbal khususnya dalam konteks joget di media sosial Tik Tok, agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul al-Qadir Manshur, *Buku Pintar Fiqih Wanita: Segala Hal yang Ingin Anda Ketahui tentang Perempuan dalam Hukum Islam* (Jakarta: Zaman, 2009), hlm 387.
- Agnes Z. 2023. *Yonatan, Menilik Pengguna Media Sosial Indonesia 2017-2026, (Jurnal Data Goodstats Data)*, Retrieved from <https://data.goodstats.id/statistic/agneszeffanyayonatan/menilik-pengguna-media-sosial-indonesia-2017-2026-xUAlp>
- Akhmad Fauzy. 2019. *Metode Sampling*, edisi 2, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Alpat Reza Setiawan Joni Helandri, “Kebangkitan Trend Aplikasi Media Sosial TikTok dalam Perspektif Hukum Islam,” *Hutanasyah: Jurnal Hukum Tata Negara (Siyasah Syar’iyyah)* 1, no. 1 (2023), <https://doi.org/https://doi.org/10.37092>
- Amroeni Drajat, *ULUMUL QUR’AN: Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Quran* (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm 11.
- Arum Hidayani Sugesti. 2023. *Skripsi Joget Pargoy di Kalangan Remaja Muslimah pada Media Sosial TikTok Perspektif Etika dan Islam*. Fakultas Ushuludin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Arief Yanto Rukmana. Sri Wahyuni Astuti. et al., 2023. *Etika dan Komunikasi efektif*. Cetakan Pertama. Sumatera Barat: Get Press Indonesia.
- Bachtiar S. Bachri. 2010. “*Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*”. (Surabaya: Forum Pendidikan, *Jurnal Teknologi Pendidikan*).
- Bambang Saiful Ma’rif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010) hlm 79
- Burhan Bungin dan Rachma ida. 2022. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Edisi kedua. Jakarta: Kencana.

- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 41.
- Christian Jan Nanda Purba , Chontina Siahaan, EFEKTIVITAS KOMUNIKASI VERBAL DAN NON VERBAL DALAM KOMUNIKASI ANTARBUDAYA, Universitas Kristen Indonesia, *Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, SSN: 2338-2635; e-ISSN: 2798-1371, hlm 109.
- Cholid Narbuka dan Abu Ahmad. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daon. 2018. *Kominfo: Blokir Tik Tok Hanya Sementara*. *Kominfo*. Retrieved From [https://www.kominfo.go.id/content/detail/13332/kominfo-blokir-tik-tok-hanya-sementara/0/sorotan\\_media?a=VP20891D](https://www.kominfo.go.id/content/detail/13332/kominfo-blokir-tik-tok-hanya-sementara/0/sorotan_media?a=VP20891D).
- Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 175.
- Dedi Rianto Rahadi. 2017. “Perilaku Pengguna Dan Informasi Hoax di Media Sosial”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Volume 5, No. 1.
- Demmy Deriyanto dan Fathul Qorib. “Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Pengguna Aplikasi Tik Tok”. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* ,Volume 7 (2) 2018. Hlm.77.
- DEPDIKNAS. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. Ke-1. Edisi Ke-4. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Diana Ariswanti Triningtyas. 2016. *Komunikasi Antar Individu*. Edisi pertama. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Feny Rita Fiantika. et al., 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- H. Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali pers, 2004), hlm 22.
- Ibrahim, Idi Subandy, “*Budaya Populer Sebagai Komunikasi*”. (Yogyakarta: Jalasutr, 2011), hlm 15.

- Imamul Arifin. Ajeng Amelia Veganesa. et al., 2022. Kriteria Joget TikTok yang Dianggap Wajar dalam Perpektif Etika Publik dan Norma-norma Islam. *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*. Volume 19, No. 1.
- K. Bertens, *Etika Edisi Revisi* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2013), hlm 13-16.
- Kholid Albar dan Ummi Kulsum. 2021. *Pendekatan Penelitian dalam Dunia Bisnis*. Bangkalan: Guepedia.
- Leon A. Abdillah. 2022. *Peran Media Sosial Modern*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Lia Ricja Pratama, dkk, *Urgensi Perkembangan Bahasa Verbal dan Non Verbal Anak Usia Dini*, Vol 2, Agustus 2017.
- Muhammad Ramdhan. 2021. *Pendekatan Penelitian*. Edisi Pertama. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Mulyana, “ilmu Komunikasi Suatu pengantar”. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 33
- Mulyo Wiharto. 2007. *Etika*. Artikel Ilmiah dalam Forum Ilmiah Indonesia. Volume 4, Nomor 3.
- Muslih, 2017, ”MITOLOGI HIJAB: Meneropong Pergeseran Makna Hijab sebagai Simbol Keimanan dan Simbol Fashion Era Milenial di Indonesia”, *Journal of Islamic Education Studies*, Volume 2, No. 1.
- Muslim Ibrahim. 1987. *Workshop Busana Muslim*. Darussalam: IAIN Ar-Raniry.
- Moh. Nazir. 2009. *Strategi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moh. Pabundu Tika. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moch. Syarif Hidayatullah, *BAHASA KOMUNIKASI NONVERBAL : Pengirim Pesan tanpa Kata*,  
<file:///C:/Users/Admin/Downloads/Documents/Bahasa%20Komunikasi%20Nonverbal%20~%20Moch.%20Syarif.pdf>

- Nizamuddin. dkk., 2021. *Landasan dan Praktik Metodologi Penelitian: Tinjauan Teoritis dan Panduan bagi Mahasiswa*. Edisi Pertama. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Noer Panji Prayitno. dkk., 2023. "Trend Joget Tik Tok sebagai Media Ekspresi Diri di Kalangan Generasi Z di Kota Bandung (Studi Fenomenologi pada Pengguna Aktif Tik Tok)". *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah*, Volume 4, No. 1.
- Onong Uchjana Effendy, "Kamus Komunkasi", (Bandung: PT. Mandar maju, 1989), hlm. 63.
- Onong Uchjana Effendy, "*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*" (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Ponco Dewi Karyaningsih. 2018. *Studi Komunikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Redaksi. 2023. *Pengguna Tik Tok di Indonesia Menjadi yang Terbesar Kedua di Dunia*. *Harian Reportase*. Diakses dari <https://harianreportase.com/pengguna-tiktok-di-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia/>
- Redaksi Dalamislam, "Hukum Menari dalam Islam dan Dalilnya," 2024, <https://dalamislam.com/hukum-islam/wanita/hukum-menari-dalam-islam#site-header>
- Restu M.N Betaubun. 2023. *Buku Pengajaran Komunikasi Budaya Lokal*. Edisi Pertama. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Rifqi Aulia, *Implementasi Aplikasi Tik Tok untuk Meningkatkan Brand Awareness dan Penjualan*, Makalah UAS S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2023.
- Robert Tua Siregar, et al., *Komunikasi Organisasi*, Cetakan Pertama, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021)
- Shafa Tasya Kamilah, dkk, "*Analisis Konten Dakwah dalam Aplikasi Tik Tok di Kalangan Remaja*" dalam *Jurnal Aladalah*, Volume 1, Nomor 1,(2023), hlm. 60.

- Self Disclosure Generasi Z Melalui Tik Tok (Studi pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)”, (Jakarta, 2022), hlm. 68.
- Septia Mantari Putri , *POLA KOMUNIKASI NONVERBAL GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR BAGI SISWA TUNARUNGGU DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI PEMBINA PEKANBARU* , (Riau: Jom FISIP Volume 2 No. 1, 2015), hlm 5.
- Siahaan, “Komunikasi Pemahaman dan Penerapan”. (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1991). Hlm. 54.
- Siti Meiningsih. *Optimalisasi Penggunaan Media Sosial di Institusi Pemerintah*. Edisi Pertama. Jakarta: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Soegiono dan Tamsil. 2012. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sri Wahyuni Nur Hidayah. dkk., 2021. Signifikansi Komunikasi Nonverbal dalam Seni Tari Ronggeng Paser. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Volume 9, No. 3.
- Sugiarti. dkk., 2020. *Rancangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Sastra*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiono. 2013. *Klasifikasi dan Karakteristik Penelitian*. Jakarta: PT Reneka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Langkah-langkah Penelitian dalam Domain Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sumarto, Emmi Kholilah Harahap, *Komunikasi, bimbingan dan konseling*, Cetakan pertama, (Bengkulu: Penerbit Buku Literasiologi, 2020), hlm. 57-58.
- Tim Revisi. 2019. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

- Wisnu Nugroho Aji. 2018. *Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Universitas Widya Dharma Klaten.
- Wiley Blackwell. 2006. *Pengantar Sosiologi Linguistik*. Edisi Kedua. Blackwell.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DEVI SOLEKHAH  
NIM : 3420066  
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
E-mail address : [solekhahdevi@gmail.com](mailto:solekhahdevi@gmail.com)  
No. Hp : 085741756830

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**PERSPEKTIF ETIKA KOMUNIKASI NONVERBAL JOGET DI MEDIA SOSIAL  
TIK TOK (Studi Kasus Mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 Juli 2024



**DEVI SOLEKHAH**  
NIM 3420066

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD